

LAPORAN KEGIATAN

NATIONAL YOUTH IDEATHON

“Better Management of food Loss and Waste to Support Green and Circular Economy”



Collaborator:



Archipelagic
& Island States
Forum



MWA Training and Consulting



LAPORAN KEGIATAN

NATIONAL YOUTH IDEATHON

“Better Management of food Loss and Waste to Support Green and Circular Economy”

A. LATAR BELAKANG

UNDP Indonesia melalui Proyek UN-PAGE (*United Nations Partnership for Action on Green Economy*) dan Proyek *Circular Economy* bekerjasama dengan Direktorat Lingkungan Hidup-Bappenas telah menyelenggarakan kegiatan **IDEATHON** dalam bentuk kompetisi nasional di Bidang Ekonomi Hijau dan Sirkular, khususnya mengenai isu sistem pangan berkelanjutan (*sustainable food systems*) dengan sub-tema bahasan berupa “Susut pangan dan sampah makanan (*Food Loss and Waste*).” Kompetisi nasional ini ditujukan untuk kategori umum (peserta individu/perorangan atau tim) dengan rentang usia 18 hingga 35 tahun. Peserta yang terlibat dalam kompetisi ini diharapkan dapat menyusun gagasan/ide serta simulasi rencana bisnis (peserta hanya diharapkan membuat dan menyusun rencana bisnis – tidak untuk diimplementasikan secara langsung setelah kompetisi). Seluruh gagasan/ide serta rencana bisnis yang disampaikan oleh peserta akan menjadi hak milik UNDP Indonesia melalui proyek UN-PAGE dan CE.

Kompetisi ini akan menjadi wadah bagi Masyarakat umum, khususnya generasi muda di seluruh Indonesia untuk dapat menuangkan pemikiran, kreativitas, serta minatnya dalam rangka turut memberikan ide, gagasan, serta solusi bagi isu-isu yang berhubungan dengan sistem pangan berkelanjutan khususnya mengenai sub-tema bahasan susut pangan dan sampah makanan (*food loss and waste*). Ide-ide baru tersebut diharapkan mampu membantu menciptakan potensi kegiatan perekonomian di masyarakat yang dapat ditindaklanjuti baik di lingkungan perkotaan (*urban*) maupun di perdesaan (*rural*), termasuk wilayah pesisir sesuai dengan kondisi yang ada.

B. TUJUAN

Kegiatan **IDEATHON** bertujuan untuk:

1. Mendapatkan gagasan dan pandangan baru serta ide-ide *out-of-the-box* dan potensi solusi untuk membantu mengatasi berbagai isu susut pangan dan sampah makanan (*food loss and waste*) di Indonesia.
2. Memberikan kesempatan berkreasi dan berinovasi kepada seluruh masyarakat di Indonesia khususnya generasi muda untuk mengembangkan ide-ide solutif berikut rencana bisnis dalam rangka berkontribusi mengatasi berbagai isu susut pangan dan sampah makanan di Indonesia dengan prinsip ekonomi hijau dan sirkular.

C. KELUARAN

Gagasan dan ide dalam bentuk simulasi model bisnis pengelolaan susut pangan dan sampah makanan (*food loss and waste*) di Indonesia, baik pada konteks perkotaan (*urban*) maupun perdesaan, termasuk wilayah pesisir.

D. TARGET PESERTA

Target peserta ialah umum dengan rentang usia 18 hingga 35 tahun dan terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

- 1) Kategori individu/perorangan
- 2) Kategori tim (satu tim maksimal terdiri atas 5 orang dan wajib beranggotakan peserta perempuan dan laki-laki)
- 3) Peserta penyandang disabilitas didorong untuk dapat mengikuti kompetisi ini.

E. CAKUPAN

Setiap gagasan/karya meliputi 1 (satu) sektor, 1 (satu) topik gagasan, 1 (satu) wilayah pengembangan dan 1 (satu) rantai pasok di bawah ini:

Sektor	Topik Gagasan	Wilayah Pengembangan (Development Context)	Rantai Pasok
1. Pertanian 2. Kelautan dan perikanan	1. Membangun sistem pangan sirkular yang meminimalkan limbah 2. Membangun sistem pangan yang mengurangi emisi gas rumah kaca 3. Membangun sistem pangan yang mendorong ketahanan pangan 4. Membangun sistem pangan yang mendukung keanekaragaman hayati 5. Membangun sistem pangan yang mendorong kesehatan dan kesejahteraan, dan mendukung kehidupan ekonomi yang adil	1. Wilayah perkotaan 2. Wilayah perdesaan dan pesisir	1. Produksi 2. Pasa-panen dan penyimpanan 3. Pemrosesan dan pengemasan 4. Distribusi dan pemasaran (termasuk retail) 5. Konsumsi

F. TIMELINE KEGIATAN

Adapun *timeline* kegiatan **IDEATHONS** dirincikan sebagai berikut:

- | | |
|---|------------------------------------|
| 1) Pembukaan pendaftaran | : 5 Juni 2023 |
| 2) Technical meeting dan info session (<i>online</i>) | : 15 Juni 2023 |
| 3) Penutupan pendaftaran | : 17 Juli 2023 |
| 4) Pengumuman 15 besar | : 25 Agustus 2023 |
| 5) <i>Coaching session</i> (<i>online</i>) | : 4-13 September 2023 |
| 6) Presentasi final dan pengumuman pemenang | : 3 Oktober 2023 (<i>Hybrid</i>) |

G. TAHAPAN KEGIATAN

1. Pembukaan Pendaftaran

Bertepatan dengan perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di tahun 2023, Kementerian PPN/ Bappenas melalui Direktorat Lingkungan Hidup bersama dengan Sekretariat LCDI () dan proyek UN-PAGE telah menyelenggarakan kompetisi **IDEATHON** yang bertemakan “*Better Management of Food Loss and Waste to Support Green and Circular Economy.*” Melalui kompetisi ini, para peserta diharapkan

dapat menuangkan pemikiran, kreativitas, serta minatnya sebagai generasi penerus bangsa ke dalam ide, gagasan, atau solusi bagi isu-isu yang berkaitan dengan sistem pangan berkelanjutan, khususnya terkait dengan *food loss and waste*. Ketentuan umum dalam kompetisi ini antara lain:

- 1) Proposal dituliskan menggunakan Bahasa Indonesia
- 2) Peserta diharapkan dapat menyusun list gagasan/ide serta simulasi rencana bisnis (*business plan*)
- 3) Peserta hanya diharapkan membuat dan menyusun rencana bisnis (tidak untuk diimplementasikan secara langsung setelah kompetisi)
- 4) Seluruh gagasan/ide serta rencana bisnis yang disampaikan akan menjadi hak milik UNDP Indonesia

Total peserta yang mendaftarkan diri pada kompetisi ini adalah sebanyak 897 individu dengan jumlah proposal yang diterima sebanyak 289 proposal terdiri dari 210 proposal kelompok dan 79 proposal individu. Peserta mewakili 33 provinsi dari jumlah total 38 provinsi di Indonesia. Para peserta telah melakukan pendaftaran dan melengkapi persyaratan kompetisi dengan melampirkan:

- 1) Kartu tanda penduduk (KTP);
- 2) Surat pernyataan keaslian ide/ gagasan; serta
- 3) Proposal ide bisnis

Peserta berasal dari dalam dan luar negeri, yaitu dari 36 universitas di Indonesia dan beberapa universitas dari Amerika Serikat, Inggris, Australia, Selandia Baru, Mesir, Tiongkok, dan Taiwan. Adapun sebaran gender peserta terdiri atas 53% Perempuan dan 47% laki-laki.

2. Screening Administrasi

Proposal yang telah dikirimkan kemudian dilakukan screening disesuaikan dengan ketentuan umum kompetisi serta kelengkapan administrasi. Proposal kemudian dinilai berdasarkan kesesuaian tema dan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

3. Screening Proposal

Kompetisi **IDEATHON** menjangkau lebih dari 200 proposal ide bisnis yang menjanjikan. Hal ini tidak terlepas dari peran dewan juri yang profesional di bidangnya. Pada tahap screening proposal terdapat 6 dewan juri di bidang pertanian dan tiga dewan juri di bidang kelautan.

1) Bidang Pertanian

a. Dian Yuanita Wulandari

Dian merupakan profesional di bidang agribisnis dengan fokus ketrampilan dan pengalaman di bidang manajemen sistem pangan, pertanian terpadu, dan perkembangan pertanian berkelanjutan. Saat ini Dian menjabat sebagai Konsultan Food Loss and Waste (FLW) di Bappenas.

b. Diah Ratna Pratiwi

Diah merupakan ahli pembangunan dan saat ini menjabat sebagai Koordinator Nasional di UN-PAGE. Diah memiliki pengalaman kerja lebih dari 12 tahun di bidang pembangunan berkelanjutan dan green economy sekaligus hubungan internasional. Diah juga memiliki pengalaman kerja di beberapa institusi yaitu organisasi internasional, perguruan tinggi, NGO, dan think tank.

c. Marina Noor Prathivi

Marina secara aktif terlibat dalam kegiatan yang berfokus pada pangan dan gizi khususnya pada aspek kebijakan ketahanan pangan, sekaligus pemberdayaan masyarakat mengenai pangan lokal, gizi seimbang, dan lain-lain. Saat ini Marina sebagai Direktur Program di CV MWA dan sebagai founder Eatright dan Lokalloka. Marina juga banyak terlibat dalam kegiatan praktik pangan berkelanjutan dan promosi gizi seimbang dan hidup sehat.

d. Annisa Ratna Putri

Annisa merupakan Konsultan manajemen sampah dengan pengalaman sebagai team leader di Indonesia's Food Loss and Waste (FLW) Baseline study dengan mengidentifikasi pada generasi

20 tahun terakhir beserta dampak dan proyeksi di masa mendatang. Saat ini Annisa bekerja di Waste4Change sebagai Head of Consulting Business.

e. Andre Prasetyo

Andre adalah seorang pakar lingkungan hidup di NGO dengan pengalaman kerja lebih dari 6 tahun dan pengalaman organisasi lebih dari 5 tahun. Saat ini Andre bekerja sebagai Program Manager di GoTo Impact Foundation yang menginisiasi Catalyst Changemaker Ecosystem.

f. Wilaga Azman Kharis

Wilaga merupakan CEO di CV MWA dan memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen Pemerintahan Daerah di IPB dengan keahlian di bidang ketahanan pangan dan gizi.

2) Bidang Kelautan

a. Dwi Ariyoga Gautama

Dwi merupakan Project Manager di ATSEA-2 Project. Dwi memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun dan berkolaborasi dengan komunitas pesisir untuk menangani keberlanjutan ekosistem perairan dan sumberdaya kelautan. Kegiatan Dwi yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap spesies laut, perlindungan dan praktik baik pada produk-produk perikanan.

b. Marsella Winata

Marsella merupakan Sarjana Hubungan Internasional dari BINUS University. Marsella saat ini bekerja dalam pengelolaan di AIS (Archipelagic and Island States) Forum Blue Startup Hub.

c. Andi Syahputra

Andi memiliki latar belakang pendidikan di ilmu lingkungan dengan keahlian di bidang manajemen sumberdaya alam. Andi memiliki pengalaman di bidang sustainability, manajemen kebencanaan, iklim, perencanaan wilayah kota, geospasioal, konservasi, dan pemberdayaan masyarakat melalui proyek yang bekerjasama dengan pemerintah, NGO, dan institusi lainnya.

Ketentuan penilaian pada screening proposal adalah sebagai berikut:

1) Gagasan/ ide (45%)

- Ketepatan identifikasi masalah (15%)

1=masalah yang disampaikan sesuai dengan topik food loss and waste di sektor yang terpilih

2=masalah disampaikan dengan objektif dan sistematis sesuai dengan topik food loss and waste di sektor yang terpilih

3=masalah disampaikan dengan objektif dan sistematis sesuai dengan topik food loss and waste di sektor yang terpilih didukung oleh data/informasi yang terpercaya

4= masalah disampaikan dengan objektif dan sistematis sesuai dengan topik food loss and waste di sektor yang terpilih didukung oleh data/informasi yang terpercaya dan telaah pustaka ilmiah

- Kreativitas (20%)

1=ide peserta merupakan solusi yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan

2= ide peserta merupakan solusi yang kreatif, inovatif, dan inklusif untuk menyelesaikan permasalahan

3= ide peserta merupakan solusi yang kreatif, inovatif, inklusif, dan memiliki manfaat yang berkelanjutan

- Orisinalitas (10%)

1=ide dan rencana bisnis adalah ide sendiri dan bukan plagiarisme

2=ide dan rencana bisnis adalah ide sendiri, bukan plagiarisme, dan belum pernah dipublikasikan

2) Rencana bisnis (55%)

- Deskripsi produk (barang/jasa) (15%)
 - 1=terdapat deskripsi yang jelas mengenai jenis produk, fitur, dan proses produksi
 - 2= terdapat deskripsi yang jelas mengenai jenis produk, fitur, dan proses produksi serta nilai dan keunggulan yang dimiliki oleh produk
- Kelayakan ekonomi (15%)
 - 1=rencana bisnis yang disusun dapat menghasilkan laba/profit
 - 2= rencana bisnis yang disusun dapat menghasilkan laba/profit dan memiliki potensi untuk pengembangan skala usaha
 - 3= rencana bisnis yang disusun dapat menghasilkan laba/profit, dapat dikembangkan skala usahanya dan dapat dijalankan dalam jangka waktu panjang
- Kelayakan sosial dan gender (10%)
 - 1=ide dan rencana bisnis yang disampaikan oleh peserta mengakomodir isu kesetaraan gender
 - 2=ide dan rencana bisnis yang disampaikan dapat diaplikasikan dan memberi manfaat positif bagi kaum wanita dan laki-laki
 - 3=ide dan rencana bisnis yang disampaikan oleh peserta diharapkan dapat sejalan dan harmonis dengan lembaga sosial, komunitas serta adat istiadat yang berlaku di daerah/ wilayah setempat
- Kelayakan lingkungan (15%)
 - 1=ide yang disampaikan oleh peserta berpotensi untuk meminimalkan limbah
 - 2=ide yang disampaikan oleh peserta berpotensi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca
 - 3=ide yang disampaikan oleh peserta dapat menyeimbangkan laba/profit dengan kelestarian alam

Dari hasil penilaian yang telah dilakukan oleh juri yang ahli di bidangnya, diperoleh sebanyak 25 proposal terpilih dengan nilai lebih dari 90. Lampiran 1 menampilkan proposal terpilih pada tahap screening proposal.

4. Coaching Session

Sesi *coaching* merupakan tahap lanjut dari hasil penilaian proposal. Terdapat 25 ide atau gagasan dari kategori kelompok maupun individu/perorangan yang memperoleh *coaching* dari para *coach* profesional. Peserta finalis yang masuk dalam tahapan ini mendapatkan 2 hingga 3 kali sesi *coaching*. Berikut ini merupakan profil *coach* yang mendampingi 25 peserta final.

1) Dr. Tjahja Muhandri

Dr Tjahjo merupakan dosen di IPB University dengan fokus penelitian dalam pengembangan pengolahan mie jagung, produk roti berbasis sumber daya lokal, serta sistem penjaminan mutu pangan. Dr Tjahja telah menerbitkan banyak artikel ilmiah dan buku-buku selama menjabat sebagai dosen. Selain itu, Dr Tjahjo sering menjadi pembicara undangan di berbagai acara yang berhubungan dengan bidangnya.

2) Wahyu Ramadhan, S.Pi., M.Si., Dr.Eng

Wahyu adalah seorang Asisten Profesor di Departemen Tekhnologi Hasil Perairan IPB, sekaligus sebagai Peneliti di Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) dengan fokus kajian pada teknologi dan proses pengembangan produk perairan dan keamanan pangan di industri makanan laut.

3) Fierra Setyawan

Fierra merupakan Manajer Program di IBCSD sejak Desember 2022 dan secara aktif melakukan promosi pola hidup sehat, pengurangan FLW, dan menyediakan pelatihan untuk sektor swasta di

- bidang mitigasi kebencanaan. Lebih dari 15 tahun Fierra sudah terlibat dalam analisis data iklim, dan manajemen kebencanaan.
- 4) Khairunnisa Yumalina Hummam
Khairunnisa memiliki pengalaman dalam manajemen proyek dan kepemimpinan, khususnya dalam bidang pelatihan bagi peluncuran produk. Secara intensif Khairunnisa telah berkecimpung di bidang pengembangan dan implementasi capacity building.
 - 5) Darina Maulana
Darina adalah ahli ekonomi sirkular dan telah memiliki pengalaman dalam bidang industri kreatif serta berdampak sosial. Darina memiliki pengalaman dalam melakukan kajian berskala nasional dan internasional.
 - 6) Amanda Susanti Cole
Amanda adalah founder dan CEO Sayurbox. Amanda membangun Perusahaan yang membantu para petani dan nelayan. Amanda terpilih dalam Forbes 30 Under 30. Amanda merupakan lulusan dari University of Manchester.
 - 7) Rendria Labde
Rendria merupakan co-founder Magalarva yang memiliki visi untuk menyediakan produk berbasis protein yang berkelanjutan di Indonesia. Rendria meraih penghargaan dari Forbes 30 Under 30 di tahun 2021.
 - 8) Dian Yuanita W
Dian merupakan profesional di bidang agribisnis dengan fokus ketrampilan dan pengalaman di bidang manajemen sistem pangan, pertanian terpadu, dan perkembangan pertanian berkelanjutan. Saat ini Dian menjabat sebagai Konsultan *Food Loos and Waste* (FLW) di Bappenas.
 - 9) David Christian
David merupakan pakar lingkungan. David merupakan founder Evoware, sebuah Perusahaan yang menyediakan produk kemasan yang berkelanjutan untuk mengurangi penggunaan *plastic*. David memperoleh penghargaan Forbes 30 Under 30 di tahun 2020.
 - 10) Zulfikar
Zulfikar memiliki pengalaman dalam manajemen sampah dan ekonomi sirkular di perdesaan, perkotaan, dan daerah 3T dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. Zulfikar merupakan seorang *engineer* dan *trainer* di sebuah FMCG dan secara aktif melakukan penelitian tentang plastik dan lain-lain.
 - 11) Irvan Helmi
Irvan merupakan pengusaha di bidang pertanian dengan menekankan enekonomi sirkular. Irvan memiliki ketertarikan terhadap bisnis produk F&B dan telah menjalankan usahanya sejak 2007, yaitu Anomali, Indonesia Coffee Academy (2012), dan Kopi Asli Indonesia (2015).
 - 12) M. Reza Fahlepi
Reza merupakan *founder* Fishlog. Reza memiliki passion di bidang *supply chain* dan *industry* perikanan. Reza merupakan finalis JICA Ninja Accelerator 2021 dan merupakan alumni Seafood Innovation Project 2019. Reza juga terlibat dalam salah satu program yang diinisiasi oleh Kementerian Perikanan dan Kelautan.
 - 13) M. Agung Saputra
Agung merupakan *founder* Surplus, yaitu sebuah marketplace yang menyediakan jasa bagi pebisnis lokal/ petani lokal untuk menjual produk yang cacat kepada konsumen. Saat ini Surplus telah tersertifikasi B-corp dan mencegah kerugian ekonomi sebesar 360 juta rupiah.
 - 14) Farras Kantias Hady
Farras merupakan lulusan manajemen yang memiliki *passion* pada riset pasar, keuangan, dan bisnis internasional. Farras memiliki keahlian melakukan handling data dan prosedur administrasi pemerintahan.

15) I Putu Ikrar Satradharma

Putu merupakan lulusan Bio-engineering dan memiliki pengalaman koordinasi tim dan manajemen sumberdaya. Putu memiliki minat pada riset, pengembangan produk dan analisis data.

Darisesi *coaching* dilakukan penilaian untuk mendapatkan 15 grand finalis yang akan mempresentasikan ide dan gagasannya pada tahap Grand Final. Adapun kriteria penilaian selama tahap *coaching* adalah 25% dari penugasan materi, 25% Teknik presentasi, 25% kemampuan berargumentasi, dan 25% prospek pengembangan usaha. Lampiran 2 menyajikan daftar peserta yang memiliki nilai tertinggi (15 teratas) hasil seleksi *coaching session*.

5. Grand Final

Kompetisi Nasional **IDEATHON** yang bertemakan “*Better Management of Food Loss and Waste to Support Green and Circular Economy*” menjaring para pemuda yang pemikiran, kreativitas, serta minatnya sebagai generasi penerus bangsa ke dalam ide, gagasan, atau solusi bagi isu-isu yang berkaitan dengan sistem pangan berkelanjutan, khususnya terkait dengan *food loss and waste*. Tahap akhir dari rangkaian kompetisi ini adalah Grand Final dimana 15 besar peserta dari hasil penilaian *coaching session* diminta untuk mempresentasikan gagasan dan ide bisnisnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Oktober 2023 di Hotel Borobudur, Jakarta.

Dewan juri pada tahap ini adalah Dewan Juri Utama yang memiliki keahlian dalam bidang yang selaras dengan tema kompetisi yang diselenggarakan. Berikut merupakan Dewan Juri Utama Kompetisi **IDEATHON**:

1) Asri Hadiyanti Giastuti

Asri adalah seorang perencana di Direktorat Lingkungan Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia. Asri merupakan lulusan Teknik Lingkungan dari Institut Teknologi Bandung pada 2019 dan pada 2020 menjabat sebagai Staf Teknis di Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia. Asri juga merupakan *President* di Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan dan memperoleh medali perunggu dalam kompetisi IGEO di Polandia dan Rusia pada 2014-2015.

2) Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, MS

Dr. Yayuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Manajemen Sumberdaya Alam dan Lingkungan, gelar Master dalam bidang Sosiologi Perdesaan dan Sarjana di bidang Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga di Institut Pertanian Bogor. Dr Yayuk secara aktif melakukan penelitian dan pengajaran di Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University. Dr Yayuk memiliki kepakaran yang komprehensif dalam isu-isu penting terkait Pembangunan berkelanjutan, ketahanan pangan dan gizi, sosial budaya pangan dan gizi.

3) Fierra Setyawan

Fierra merupakan Manajer Program di IBCSD sejak Desember 2022 dan secara aktif melakukan promosi pola hidup sehat, pengurangan FLW, dan menyediakan pelatihan untuk sektor swasta di bidang mitigasi kebencanaan. Lebih dari 15 tahun Fierra sudah terlibat dalam analisis data iklim, dan manajemen kebencanaan.

4) Darina Maulana

Darina adalah ahli ekonomi sirkular dan telah memiliki pengalaman dalam bidang industri kreatif serta berdampak sosial. Darina memiliki pengalaman dalam melakukan kajian berskala nasional dan internasional.

5) Barlev Nico Marhehe

Barlev Nico merupakan National Programme Officer-UNEP dan memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman bekerja di bidang/isu Pembangunan dan lingkungan baik di Indonesia maupun luar negeri.

Adapun kriteria penilaian dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

Criteria/ score	1	2	3	4	5
<i>Problem solution fit</i>	Peserta tidak memiliki pemahaman isu dan tantangan berdasarkan konteks lokal	Peserta mampu mengidentifikasi isu namun memerlukan pemahaman mendalam	Peserta memahami dan mampu mengidentifikasi isu dan tantangan dengan jelas	Peserta memiliki pemahaman dan mampu mengidentifikasi tantangan dan isu serta mengaitkan dengan kebutuhan pemangku kepentingan	Peserta menunjukkan pemahaman mengenai isu dan tantangan serta menyajikan solusi dengan jelas dan tepat
Dampak	Solusi tidak menunjukkan dampak positif baik perilaku/ kebiasaan, kesetaraan gender, dan reduksi FLW	Solusi menunjukkan perubahan perilaku berkaitan dengan pengurangan FLW	Solusi menunjukkan perubahan perilaku berkaitan dengan pengurangan FLW serta mendemonstrasikan kesetaraan gender	Solusi yang disajikan mampu mengurangi isu FLW dan mengubah perubahan perilaku, mengaitkan dengan stakeholder, dan isu kesetaraan gender secara inklusif	Solusi yang diberikan jangka panjang dalam hal pengurangan FLW, perubahan perilaku, melibatkan stakeholder, dan secara inklusif mengaitkan dengan isu kesetaraan gender
Kelayakan	Peserta tidak dapat menunjukkan substansi teknis terkait ide yang dibawa	Peserta memiliki ketrampilan teknis dan substansi minimum dan memerlukan panduan untuk membawa idenya	Peserta memiliki kemampuan teknis dasar dan memerlukan panduan untuk membawa idenya	Peserta memiliki kemampuan teknis yang baik dan dapat memastikan kelayakan dengan rencana	Peserta memiliki kemampuan teknis dan rencana yang jelas
Potensi transformasi (skala)	Solusi tidak berkelanjutan* dan tidak dapat dinilai dari sisi lingkungan* dan keuangan	Solusi cukup berkelanjutan dan tidak dapat dinilai	Solusi berkelanjutan	Solusi berkelanjutan namun tidak replicable	Solusi berkelanjutan, scalable, dan memiliki potensi replikasi antar wilayah
Kreatifitas	Ide bisnis telah ada sebelumnya	Ide bisnis sudah ada namun memerlukan perbaikan	Ide bisnis sudah ada sebelumnya dan memerlukan perbaikan	Ide baru dan inovatif	Ide baru dan sangat inovatif
*Indikator tambahan: 1. Mitigasi perubahan iklim dan adaptasi (25%) 2. <i>blue economy</i> (25%) 3. <i>marine plastic debris</i> (25%) 4. <i>good maritime governance</i> (25%)					

Dari kriteria tersebut di atas, diperoleh Juara 1, Juara 2, dan Juara 3 berdasarkan hasil penilaian yang terlampir (Lampiran 3). Juara 1 diraih oleh Slamet Riyadi dengan ide “We-Lab, Waste to Energy Lab” dan memperoleh Rp25.000.000,00. Juara 2 diraih oleh Tim CFEM dengan ide bisnis “Fish Protein Concentrate (FPC): Bahan Pangan Fungsional dari Limbah Rebusan Industri Pindang” serta memperoleh hadiah sebesar Rp15.000.000,00. Juara 3 diraih oleh Tim Endura dengan ide bisnis “Sistem Pengemasan Busa Penyekat Berbahan Dasar Selulosa untuk Mendorong Ketahanan Pangan Buah dan Sayuran” dengan hadiah yang diperoleh sebesar Rp10.000.000. Kompetisi ini juga menyeleksi karya yang layak untuk menghadiri konferensi AIS Forum di Inggris yang akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan November 2023.

Sesi *Grand Final* diselenggarakan secara *hybrid* dan dihadiri oleh peserta finalis dan grand finalis. Lampiran 4 menampilkan tabel daftar hadir peserta.

H. DOCUMENTATION



Gambar 1. Sambutan dan Pembukaan
oleh Direktur Lingkungan Hidup, Bappenas



Gambar 2. Sambutan
oleh Head of Environment Unit, UNDP Indonesia



Gambar 3. Sambutan oleh Perwakilan *United Nations Information Centre (UNIC) Indonesia*,



Gambar 4. Sesi foto bersama dewan juri utama



Gambar 5. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim Ujikabar



Gambar 6. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim Maggeazy



Gambar 7. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim Mandalika



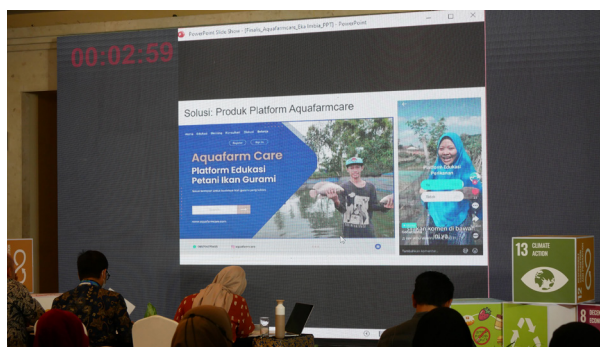
Gambar 8. Sesi coffee break dan ice breaking



Gambar 9. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim CFEM



Gambar 10. Coach Talk 1: Burgreens



Gambar 11. Coach Talk 2: Aquafarm Care



Gambar 12. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim Daur Ulangin



Gambar 13. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim EcoBite



Gambar 14. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim Linkara



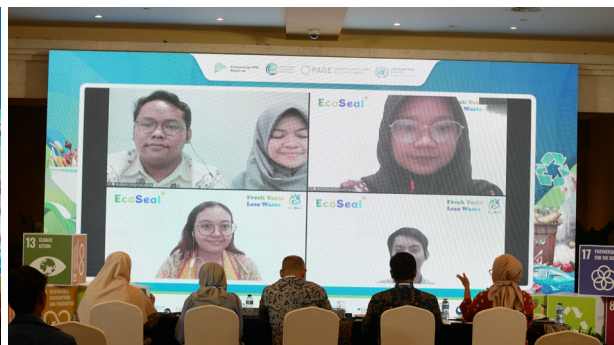
Gambar 15. Coach Talk 3: Dian Yuanita



Gambar 16. Presentasi ide dan rencana bisnis Slamet Riyadi



Gambar 17. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim Endura



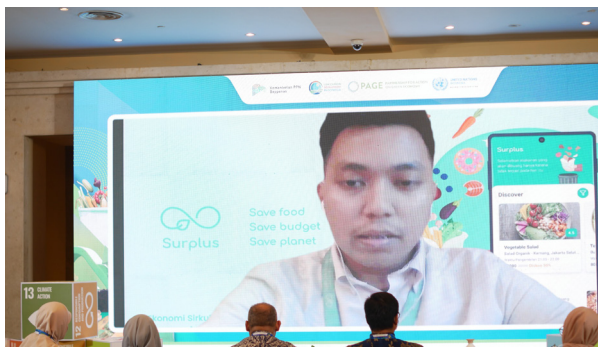
Gambar 18. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim EcoSeal+



Gambar 19. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim Food Estate



Gambar 20. Presentasi ide dan rencana bisnis Tim Rupakuma



Gambar 21. Coaching Talk 4: M. Agung Saputra (Surplus)



Gambar 22. Coaching Talk 5: Reza Fahlepi (Fishlog)



Gambar 23. Next Step and Reflection: Adhitya Pratama Yusuf (CE Manager)



Gambar 24. Apresiasi Kepada Dewan Juri Screening Proposal



Gambar 25. Apresiasi kepada Coach



Gambar 26. Apresiasi kepada Dewan Juri Utama



Gambar 27. Penyerahan hadiah Juara I IDEATHON



Gambar 28. Penyerahan hadiah Juara 1, 2 dan 3 IDEATHON

I. Lampiran

Lampiran 1. Proposal Terpilih

Tabel 1. Proposal terpilih Kompetisi IDEATHON

No	Nama Peserta	Judul Ide dan Rencana Bisnis
1.	Tim Endura	Endura, Sistem Pengemasan Busa Penyekat Berbahan Dasar Selulosa Untuk Mendorong Ketahanan Pangan Buah dan Sayuran
2.	Tim Kemasan Jagung	Optimalisasi ekonomi sirkular dalam budidaya jagung manis dengan penggunaan kemasan dan kompos dari limbah jagung
3.	Tim Stockwoss	Stockwoss : Inovasi pakan serbaguna ayam pedaging dan ikan air tawar berbahan limbah makanan dengan rempah-rempah dan probiotik tempe busuk untuk tingkatkan bobot dan imunitas ternak
4.	Tim HarvestHub	HarvestHub, Platform Kolaboratif untuk Penghubung Pasar dan Supplier dalam Mengurangi Food Waste pada Rantai pasok Distribusi dan Pemasaran
5.	Tim Ngupahan	Aplikasi Mobile Ngupahan, Solusi Pengelolaan Sampah RMT dan Penunjang Ketahanan Pangan Keluarga Perkotaan di Kab Bogor
6.	Tim Daur Ulangin	Daurulangin: Platform Pemersatu Ide Untuk Bersama Mengatasi FLW
7.	Tim CFEM	Fish Protein Concentrate (FPC): Bahan pangan Fungsional dari Limbah Rebusan Industri Pindang Ikan
8.	Tim UV Stars	UV Stars, Sterilization Approach in Reducing Spoiling
9.	I Wayan Darmayasa	NutriPellert : Sumber Pakan Ikan Berkelanjutan dari Limbah Makanan dan Kulit Udang
10.	Eka Imbia Agus Diartika	Platform Aquafarmcare: Memberdayakan Petani Ikan Dengan Memberikan Solusi Untuk Kesehatan Ikan Yang Komprehensif
11.	Siti Rofiatul Sazjiyah	Ragung, Minuman Sari Rambut Jagung
12.	An Bil'is Ekarosadi	Xylgreen, Gula xylitol ramah lingkungan dari limbah pertanian tongkol jagung dan jerami padi
13.	Tim Ujikabar	Ujikabar, Ultimate Jipang Snack Bar, Solusi Limbah Nasi Sektor Horeka
14.	Tim Food Estate Kentang	Peningkatan kualitas lingkungan, hasil produksi dan kesejahteraan petani melalui pembangunan food estate kentang berbasis pertanian berkelanjutan di Dieng
15.	Ade Rizki Mufaraz	Eco_Muz, Jasa Pengambil Sampah Rumah Tangga dengan Sistem Pengelolaan Berkelanjutan pada Budidaya Maggot
16.	Tim Recyvation	RecyVation : Inovasi Bisnis Pengolahan Ampas Kopi
17.	Slamet Riyadi	WE-Lab, Waste to Energy Lab Metode Pengumpulan dan Pengolahan Minyak Jelantah menjadi Biodiesel 100% (B-100) dengan rancang bangun teknologi tepat guna untuk efisiensi dan safety, sabun cuci tangan padat dari gliserol limbah pembuatan biodiesel dan lilin aromaterapi 100% nabati dengan menggunakan minyak kedelai dari ampas tahu (soywax) dan essential oil dari limbah pertanian.

No	Nama Peserta	Judul Ide dan Rencana Bisnis
18.	Tim Maggeazy	Maggeazy, Platform Edukasi Pembudidayaan Maggot sebagai inovasi mengatasi limbah makanan di Masyarakat
19.	Bara Yudhistira	Kombinasi maggot dan portable garbage bin berbasis daring untuk meningkatkan efisiensi dan revenue pengelolaan sampah organik pasar
20.	Tim Ecoaseal +	EcoSeal+, Smart Packaging dari Kulit Pisang untuk Memperpanjang masa simpan makanan
21.	Tim Linkara	Linkara, Konektivitas Penyedia Teknologi Kemasan Berkualitas dengan Petani Hortikultura untuk Ketahanan Pangan Berkelanjutan
22.	Nadia Maharani	Nipah sebagai Sumber Karbohidrat Alternatif dalam Mengembangkan Sumber Ketahanan Pangan
23.	Tim Mandalika	Pengembangan Pertanian Organik Inklusif dan Terintegrasi di dalam Kawasan Pariwisata Prioritas Mandalika Berbasis Pengelolaan Sampah dengan Teknologi BSF dan turunannya
24.	Tim Ecobite	Minimasi Food Waste dengan Ecobite, Sistem Pemberdayaan Sektor Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Sirkular
25.	Tim RUPAKUMA	Rupakuma, Rupa Berbeda Kualitas Sama (Start up distributor berbasis teknologi pada buah sayur imperfect hasil panen petani di karanganyar untuk mengurangi food loss)

Lampiran 2. Hasil Seleksi *Coaching Session*

Tabel 2. Hasil seleksi *Coaching Session*

No.	Participant Name	Value
1	Tim Endura (Annisa, Maria, Nadhira, Qinthar, Richard)	90.63
2	Tim Ngupahan (Dwi, Ahmad, Galuh, Rheza)	90.25
3	Tim RUPAKUMA (Ferri, Rahma, Sagita, Salsabilla, Sephia)	87.25
4	Slamet Riyadi	87.00
5	Tim Linkara (itsna, Dicky, Akbar)	85.00
6	Eka Imbia Agus Diartika	84.63
7	Tim Mandalika (Rahardi, Ahmad, Desak, Melisa, Titania)	82.50
8	Tim Maggeazy (Yusuf Syauqi, Ibnu, Cinta, Ilham)	82.50
9	Tim Food Estate Kentang (Qurrotul, Bhaskoro, Basith)	82.00
10	Tim CFEM (Evan, Fimelia, Cynthia, Mada)	81.63
11	Tim Daur Ulangin (Aldin, Alie, Intan, Hanifah)	81.13
12	Tim Ujikabar (Adelia, Farhan, Umar, Dewi, Sekar)	79.88
13	Tim Ecobite (Fitrah, Amorette, Hani, Romadon, Vera)	79.75
14	Tim Ecoaseal + (Enye, Gregor, Kyla, Arif, Zahra)	78.75
15	Bara Yudhistira	78.13

Appendix 3. Grand Final Assessment Results

Table 3. IDEATHON Grand Final Assessment Results

No.	Nama Peserta	Juri I	Juri II	Juri III	Juri IV	Juri V	Jumlah Nilai	Nilai Akhir
1	Ujikabar Team	60	68	72	76	56	332	66.4
2	MaggEazy Team	68	64	72	76	68	348	69.6
3	Mandalika Team	44	60	60	64	36	264	52.8
4	CFEM Team	80	80	84	84	88	416	87.2
5	Eka Imbia Agus Diartika	44	72	80	96	60	352	70.4
6	DaurUlangin Team	64	60	56	76	32	288	57.6
7	Linkara Team	60	64	60	76	72	332	66.4
8	Bara Yudhistira	64	60	56	72	56	308	61.6
9	Ecobite Team	68	76	68	84	76	372	78.4
10	Slamet Riyadi	88	100	84	88	92	452	90.4
11	Endura Team	84	76	76	76	100	412	86.4
12	Wage team	80	76	56	80	52	344	68.8
13	Ecoseal+ Team	60	88	64	84	96	392	82.4
14	Food Estate Team	64	72	64	76	84	360	72
15	Rupakuma Team	52	64	80	64	40	300	60

Tabel 4. Rekapitulasi hasil penilaian 5 besar Grand Final IDEATHON

Nama Tim	Nilai Akhir	Kehadiran	Deskripsi Tim
Slamet Riyadi	90.4	Offline	WE-Lab, Waste to Energy Lab
Tim CFEM	87.2	Online	Fish Protein Concentrate (FPC) : Bahan pangan Fungsional dari Limbah Rebusan Industri Pindang Ikan
Tim Endura	86.4	Online	Sistem Pengemasan Busa Penyekat Ber-bahan Dasar Selulosa Untuk Mendorong Ketahanan Pangan Buah dan Sayuran
Tim Ecoseal+	82.4	Online	Smart Packaging dari Kulit Pisang untuk Memperpanjang masa simpan makanan
Tim Ecobite	78.4	Offline	Minimasi Food Waste dengan Ecobite, Sistem Pemberdayaan Sektor Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Sirkular

Lampiran 4. Daftar Hadir

Tabel 5. Daftar hadir peserta Grand Final

No.	Nama	Kategori Partisipan	Asal Instansi
1	Muhammad Arif	Grand Finalist	Universitas Gadjah Mada
2	Mohamad Basith Abdillah	Grand Finalist	Universitas Gadjah Mada
3	Bara Yudhistira	Grand Finalist	Universitas Sebelas Maret
4	David Suwarno Kusweanto	Finalist	Universitas Diponegoro
5	Dicky Cahyo Anggoro	Grand Finalist	Umum
6	Titania Chantika Permata	Peserta	Universitas Mataram Tim Mandalika
7	Nadhira Ghasani	Grand Finalist	Team ENDURA/ Carnegie Mellon University
8	Zahra Aisya Rosa Febrianingtyas	Grand Finalist	Universitas Gadjah Mada
9	Maria Cynthia	Grand Finalist	Pratt Institute, Brooklyn, NY, USA
10	Mada Triandala Sibero	Grand Finalist	Team CFEM/Institute of Medicinal Biotechnology, Chinese Academy of Medical Science & Peking Union Medical Science
11	Eldisya M. Jebatu	Finalist	Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
12	Nur Badri	Peserta	IPB University
13	Fimelia Wikan Praudia	Grand Finalist	University of Melbourne
14	Eka Imbia Agus Diartika	Grand Finalist	Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Muhammadiyah Tulungagung
15	Richard Marganda	Grand Finalist	Endura
16	Annisa Nurantono	Grand Finalist	University of Pennsylvania
17	Evan Hansel Frederick	Grand Finalist	University of Melbourne
18	Cynthia Andriani	Grand Finalist	University of Auckland
19	titania chantika permata	Finalist	tim mandalika universitas mataram
20	Bhaskoro Arifin	Grand Finalist	Universitas Gadjah Mada
21	Gregor Dalton Maranatha Lekatompessy	Grand Finalist	Universitas Gadjah Mada
22	Bhaskoro Arifin	Grand Finalist	Universitas Gadjah Mada
23	Kyla Amalia Gala	Grand Finalist	Universitas Gadjah Mada
24	Enye Lana	Grand Finalist	UGM
25	Muhammad Arif	Grand Finalist	EcoSeal+
26	Gregor Dalton Maranatha Lekatompessy	Grand Finalist	EcoSeal+

